

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat peneliti simpulkan bahwa metode *outdoor learning* memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMAN 7 Kota Kediri. Hal ini terlihat dari perbandingan rata-rata nilai *pretest-posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol sebesar 85.64, sementara nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 87.35. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 88.93, sedangkan kelas eksperimen yang menggunakan metode *outdoor learning* mencapai nilai rata-rata 92.80. Hal ini menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan metode *outdoor learning* memperoleh hasil yang lebih tinggi.

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Mann Whitney U*, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000, di mana nilai tersebut memiliki nilai $\text{Sig.} < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menerapkan metode *outdoor learning*.

Setelah diketahui terdapat pengaruh yang signifikan, selanjutnya akan dilakukan analisis *N-Gain* untuk menghitung seberapa besar perbandingan peningkatan penerapan metode *outdoor learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Diperoleh nilai *mean N-Gain* sebesar 0,75, nilai tersebut memiliki kategori skor $g > 0,7$ dengan kriteria tinggi. Selain itu, uji *N-Gain* pada kelas eksperimen menunjukkan tingkat keefektifan yang cukup baik dengan rata-rata *N-Gain* adalah 75.00 atau 75%. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* pada kelas eksperimen cukup efektif terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan metode *outdoor learning* sebagai salah satu alternatif pembelajaran, dukungan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas, kebijakan pembelajaran yang fleksibel, serta pemberian izin bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar di luar kelas. Dengan demikian pembelajaran lebih variatif dan tidak jenuh.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk memanfaatkan metode *outdoor learning* sebagai variasi dalam pembelajaran menulis puisi. Guru dapat memilih lingkungan yang relevan dengan tema pembelajaran, selain itu guru perlu membimbing siswa dalam mengamati lingkungan sekitar dan menuangkannya ke dalam bentuk puisi secara kreatif.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, terutama saat kegiatan *outdoor learning*. Siswa juga perlu melatih kepekaan terhadap lingkungan sekitar sebagai sumber inspirasi dalam menulis puisi, sehingga keterampilan dalam menulis dapat terus berkembang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel, jenjang pendidikan, maupun variabel yang diteliti. Selain itu juga dapat mengkombinasikan metode *outdoor learning* dengan model atau media pembelajaran lain guna mendapat temuan yang lebih komprehensif.